

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari monograf ini adalah:

1. Bunglon Surai (*B. jubata*) memiliki morfologi unik yang memungkinkannya beradaptasi dengan lingkungan arboreal dan kondisi kering. Kemampuan mereka untuk berubah warna, mata yang bergerak independen, serta jengger besar di kepala menjadikannya salah satu spesies bunglon yang paling menarik.
2. Bunglon Surai (*B. jubata*) mempunyai ciri anatomi yang merupakan vertebrata. Anatomi Bunglon Surai (*B. jubata*) terdiri dari kepala, badan dan alat gerak. Hasil kajian anatomi, organ dalam dari Bunglon Surai (*B. jubata*) terdiri dari lidah, esofagus, paru-paru, lambung, jantung, hati, usus, ovarium, oviduk, testis, ginjal, kloaka.
3. Perilaku Bunglon Surai (*B. jubata*) memberikan wawasan tentang cara hewan bertahan hidup, berinteraksi, dan beradaptasi dengan lingkungannya. Pemahaman ini tidak hanya penting untuk menjaga keseimbangan ekosistem, tetapi juga untuk hubungan harmonis antara manusia dan hewan.
4. Validitas monograf dari aspek materi dari 2 validator mendapatkan nilai sebanyak 49 dengan kriteria valid dan dapat digunakan dengan revisi kecil. Uji kevalidan dari 2 validator media mendapatkan nilai sebanyak 65

dengan kriteria sangat valid dan dapat digunakan dengan revisi kecil. Uji kepraktisan menunjukkan bahwa sebanyak 40% responden menyatakan sangat praktis dan 60% responden menyatakan praktis.

## **B. Saran**

Penelitian pengembangan monograf ini disusun berdasarkan penelitian dan studi literatur dari berbagai sumber. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaharui dan mengkaji secara detail Bunglon Surai (*B. jubata*). Mahasiswa juga dapat menambahkan informasi dan inovasi untuk pengembangan bahan ajar lebih lanjut. Semoga monograf ini bermanfaat bagi semuanya.